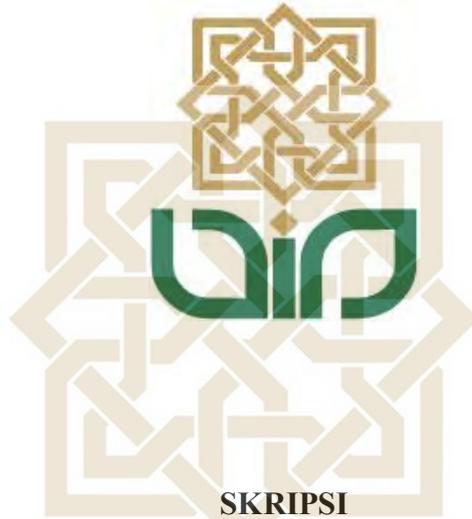


# **FILSAFAT POLITIK TAN MALAKA**

**(Konsep Negara dan Keadilan Ekonomi)**



Diajukan Kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh : Aziz Askhari  
NIM : 11510040  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aziz Askhari  
Nim : 11510040  
Fakultas : Ushuludin Dan Pemikiran Islam  
Progam Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam  
Alamat Rumah : Sarwadadi, 02/05, Kawunganten, Cilacap, Jawa Tengah  
Alamat Yogyakarta : Perum Polri Gowok, Blok C 5, No 164, Depok, Sleman.  
Telpon : 089624800159  
Judul : Filsafat Politik Tan Malaka

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih 2 (dua) bulan lebih revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Yang menyatakan



*Aziz Askhari*  
Aziz Askhari  
11510040



### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Aziz Askhari  
Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada Yth:

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aziz Askhari

NIM : 11510040

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Filsafat Politik Tan Malaka

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Pembimbing

  
Infan Iqbal, S.H.I., M.S.I.  
NIP : 19780629 200801 1 003



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B.2899/Un.02/DU/PP.05.3/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : FILSAFAT POLITIK TAN MALAKA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZ ASKHARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11510040  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 September 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 / A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I  
NIP: 19780629 200801 1 003

Penguji II

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A  
NIP: 19710616 199703 1 003

Penguji III

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag., M.Ag  
NIP: 19710528 200003 1 001

Yogyakarta, 05 September 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP: 19681208 199803 1 002

**MOTTO**

**Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk.**



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya,  
Sahabat-sahabat yang selalu menemani dan memberikan motivasi untuk berdiri  
lagi saat saya jatuh, dan mengingatkan saya untuk tidak jumawa saat diatas.

Untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## Kata Pengantar

*Alhamdulillah robbil'alamin*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, yang berjudul **“Filsafat Politik Tan Malaka (Konsep Negara dan Keadilan Ekonomi)”**. Shalawat dan salam kepada Rosululloh SAW yang senantiasa mengiringi setiap do'a yang kami panjatkan, semoga syafa'at beliau menjadi penyelamat saat saya menebus kesalahan dan dosa dipengadilan Tuhan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata satu pada Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisannya, skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, petunjuk serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini secara khusus penulis kepingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, BA., BA., MA., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi yang baik.

5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang sejak semester awal sampai sekarang menjadi partner belajar di kelas maupun di luar kelas.
6. Segenap staf TU Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang ddengan sabar memberikan bantuan saat saya kesusahan hal-hal administrasis untuk segera menyelesaikan studi.
7. Bapak Kasirin dan Ibu Siti Rochibah, atas segala do'a yang selalu dipanjatkan, serta perjuangan dan pengorbanan yang tidak pernah padam untuk anak-anaknya, terimakasih atas semua kebaikan nasihatnya yang selalu saya ingat dan menjadi pedoman saya melangkah, semoga kebaikan, keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan selalu kita rasakan.
8. Kakak saya, Lailatul Qodriyah yang selalu mengingatkanku untuk segera selesaikan studi dan segera menikah. Adek saya, Ahlan Najahi yang selalu rewel dan bikin pusing orang tua dan kakak-kakaknya, segeralah menjadi insan ulul albab.
9. Teman-teman Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2011, kenangan kebersamaan sejak semester awal sampai sekarang, akan menjadi kisah indah untuk diceritakan saat kelak kita reuni.
10. Senior-senior saya di PMII, K.H. Masrur Ahmad MZ, Gus Hilmi Muhammad, Kang Nasta'in, Kang Syahiron Syamsudin, Kang Waryono Abdul Ghofur, Kang Muhammad Alfu Ni'am, Mbak Mustaghfiroh Rahayu, Kang Mustafid, Kang Santoso Kristeva, serta banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah menjadi pengganti

kedua orang tua saya saat di Yogyakarta, dan telah membantu, menolong serta membimbing saya saat berproses di PMII sejak kader baru sampai sekarang.

11. Sahabat-sahabat PMII yang menjadi partner saya berproses, dari kalian saya belajar untuk terus menjadi kader yang lebih baik.
12. Kawan-kawan komunitas pecatur Warung Kopi Blandongan, terimakasih telah menjadi teman bermain saat saya dipusingkan dengan tugas-tugas akademik.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baiknya, amin ya robbal 'alamin.

Terakhir kali dengan segala kekurangan dan kehilafan dalam penulisan, saya berharap masukan dan koreksi dari para pembaca, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala khilaf yang ada, penulis mohon maaf sedalam-dalamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2018  
Penulis

Aziz Askhari  
11510040

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
ABTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Metodologi Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II TAN MALAKA DAN FILSAFAT POLITIK .....	18
A. Biografi Tan Malaka dan Gerakan .....	18
1. Latar Belakang Sosial, Pendidikan, Kematian Tan Malaka .....	18
2. Gerakan Dan Perjuangan Tan Malaka .....	21
B. Karya Tulis Tan Malaka .....	31
C. Filsafat Politik .....	33

1. Definisi Filsafat Politik .....	34
2. Objek Material dan Objek Formal Filsafat Politik .....	36
3. Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Filsafat Politik .....	37
4. Perkembangan Filsafat Politik .....	42
<b>BAB III FILSAFAT POLITIK TAN MALAKA .....</b>	<b>46</b>
A. Konsep Negara .....	52
1. Kritik Terhadap Berbagai Konsep Negara Kerajaan dan Republik .....	52
2. Menuju Aksi Massa .....	57
3. Bentuk Negara Ideal Menurut Tan Malaka .....	62
B. Sistem Ekonomi Negara .....	65
1. Kritik Terhadap Sistem Kapitalisme .....	65
2. Konsepsi Ekonomi Adil Menurut Tan Malaka .....	69
<b>BAB IV REALITAS INDONESIA DAN KRITIK IMAJINER TAN MALAKA.....</b>	<b>76</b>
A. Kebijakan Neoliberalisme dan Privatisasi .....	76
B. Neoliberalisme dan Privatisasi dalam Perspektif Tan Malaka .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Penutup dan Saran- Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## ABTRAK

Kajian Filsafat Politik belum terlalu banyak dikaji dalam kegiatan akademik di Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Padahal kajian Filsafat Politik cukup penting untuk mendiskusikan tentang negara, baik bentuk negara yang ideal maupun sistem ekonomi yang baik untuk menata kehidupan masyarakatnya. Apalagi dalam kontek Negara Indonesia, pemerintah hari ini sedang dihadapkan dengan gerakan organisasi masyarakat yang ingin mengganti bentuk negara karena negara dianggap telah gagal dalam mensejahterakan dan melindungi hak asasi masyarakatnya.

Tan Malaka yang menurut Frans Magnis Suseno layak dianggap sebagai salah satu filsuf Indonesia, dulu pernah menulis gagasan-gagasannya tentang konsep negara ideal dan sistem ekonomi yang adil untuk mensejahterakan masyarakatnya. Gagasan-gagasan itu dia berikan kepada Negara Indonesia, namun gagasan-gagasan itu juga belum diamalkan dalam kehidupan bernegara kita, dan hari ini banyak masyarakat Indonesia yang tidak tau apa dan bagaimana gagasan Filsafat Politik Tan Malaka, yaitu tentang negara ideal dan ekonomi yang adil.

Penelitian ini dimulai dengan pertanyaan bagaimana konsepsi Filsafat Politik (negara dan keadilan ekonomi) menurut Tan Malaka?, Apa kegunaan pemikiran konsep negara, negara merdeka dan sistem ekonomi yang adil Tan Malaka bagi kehidupan masyarakat dan negara Indonesia?.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interpretasi yaitu untuk menyelami data yang telah terkumpul untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh. Dan metode deskriptif, penulis mencoba menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh dan pemikirannya tentang Filsafat Politik.

Dalam pemikiran Filsafat Politik Tan Malaka, ada tiga hal yang sangat esensial, pertama, adalah negara yang merdeka dan berdaulat, baik berdaulat kedalam maupun keluar, kedua, bentuk negara transisi dari kapitalisme ke sosialis, ketiga, sistem ekonomi yang adil, semua sarana produksi (terutama sedang dan besar), hasil produksi, distribusi, dikuasai penuh oleh Negara untuk menjamim masyarakat sejahtera. Nilai-nilai dalam gagasan filsafat politik Tan Malaka menginginkan negara yang merdeka dan berdaulat agar negara bisa melindungi kepentingan nasional dan kepentingan masyarakatnya, menciptakan kebijakan yang adil dan penuh kebijaksanaan. Walaupun gagasan ini hadir jauh sebelum dunia memasuki Neoliberalisme, Tan Malaka seakan-akan ingin mengingatkan pemerintah bahwasanya negara harus dijaga kedaulatannya, karena watak mendasar neoliberalisme adalah mengurangi pengaruh dan proteksi negara terhadap pasar, meliberalkan system perbankan, swastanisasi BUMN.

Kata kunci: *Filsafat, Politik, Tan Malaka, Negara, merdeka, berdaulat, ekonomi, adil.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hampir 350 tahun bangsa asing menjajah dan mengeruk kekayaan Indonesia, sejak zaman Portugis sampai terakhir pendudukan Jepang, sudah banyak perlawanan-perlawanan terhadap penjajah sebagai upaya melepaskan diri dari kolonialisme. Perlawanan fisik, perlawanan budaya, perlawanan politik serta perlawanan pemikiran dilakukan oleh para generasi pendahulu. Perlawanan itu pun akhirnya mengantarkan Indonesia pada pintu gerbang kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kemerdekaan sudah diraih dengan segenap pengorbanan, dan sebagai syarat berdirinya suatu negara, perlu dirumuskannya falsafah/ideologi negara, bentuk negara, sistem ekonomi, dan system politik Indonesia. Banyak perdebatan dalam perumusan tersebut, baik perdebatan secara langsung dalam ruang sidang, maupun perdebatan secara tidak langsung yang termuat dalam famplet-famplet yang tersebar di kota-kota, salah satunya adalah famplet-famplet yang ditulis Tan Malaka yang mengingankan Indonesia merdeka 100%.

Frans Magnis-Suseno, saat menjadi pembicara pada semiloka bertema *Melacak Filsuf dan Filsafat Indonesia* di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Madha Yogyakarta, mengatakan bahwasanya Tan Malaka diakui sebagai salah satu filsuf Indonesia, setara dengan Sutan Takdir Alisyahbana dan Nicolaus Drijarkara. Ketiganya digolongkan sebagai filsuf karena memenuhi sebagai

standar ilmiah internasional kontemporer, yaitu mereka mengetahui sejarah dan dalil-dalil metode serta pokok bahasan utama filsafat, ketiga orang ini tergolong ahli filsafat.

Frans Magnis-Suseno mengatakan, Tan Malaka dibanding dua sosok lainnya paling menarik, pasalnya dia tidak pernah belajar (sekolah) secara khusus filsafat, tetapi mampu memahami salah satu pemikiran pokok filsafat. Sedangkan kedua tokoh lainnya memang mendapatkan pendidikan filsafat mumpuni.

Pemikiran-pemikiran filsafat Tan Malaka ada beberapa hal, yaitu Filsafat Manusia, Filsafat Politik, dan Filsafat Sejarah. Khusus tentang pemikiran-pemikiran Tan Malaka tentang Filsafat Politik memang sudah dikaji, namun yang hari ini belum banyak dikaji ialah pandangan cita-cita Merdeka 100%, yaitu tentang konsep negara dan sistem ekonomi yang ideal untuk Indonesia, padahal pemikirannya tentang negara berdaulat dalam politik dan ekonomi adalah salah satu ijtihad Tan Malaka untuk membangun negara Indonesia.

Tan Malaka mempunyai pandangan bentuk negara dan sistem ekonomi yang adil dan baik untuk negara yang berbeda dengan tokoh-tokoh pendiri bangsa pada saat itu, seperti Soekarno, Hatta, Syahrir, dan lain-lain, sehingga dia terkesan berseberangan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah pada waktu awal kemerdekaan. Mungkin ini karena akumulasi pengetahuan dan perjalanan hidup beliau yang hampir 20 tahun merantau karena menjadi buronan di negerinya sendiri, serta analisis kajian Tan Malaka terhadap perkembangan masyarakat Indonesia, Tan Malaka memetakan perkembangan masyarakat Indonesia menjadi

beberapa periode, *periode pertama* periode Indonesia Asli, *periode kedua* periode Hindu-Belanda (masa kegelapan), dan *periode ketiga* ialah periode Indonesia Merdeka dan Sosialis.<sup>1</sup> Pemikiran Tan Malaka memberikan imajinasi masa depan Indonesia Merdeka dan Sosialis, yaitu masyarakat Indonesia yang merdeka 100%. Lewat cara berfikir *Madilog*. Ini adalah keniscayaan sejarah masa depan jika masyarakat Indonesia bisa keluar dari logika mistika.

Keadaan Indonesia hari ini, ketika Indonesia dikepung oleh kekuatan kapitalisme global berwujud Neo Liberalisme, yang melakukan rekayasa *pop culture*, dengan membentuk *mirror society* dan memompa habis-habisan *libido society* lewat media-medianya, masyarakat Indonesia semakin terjebak pada irasionalitas berfikir. Bukan hanya lagi terjebak pada logika mistika, tapi sampai pada taraf terekploitasi cara berfikir, maksudnya cara berfikir masyarakat Indonesia sekarangpun diatur dan “ditentukan” lewat aparatus ideologisnya Neo Liberalisme. Ekonomi Indonesia tergantung oleh negeri lain, sistem demokrasi yang liberal serta budaya berfikir masyarakat yang irasional. Keadaan yang sangat jauh dari cita-cita Tan Malaka.

Melihat asumsi-asumsi di atas, makanya peneliti merasa sangat penting untuk membedah kembali pemikiran filsafat politik Tan Malaka, tentang konsepsi bentuk negara, negara merdeka dan sistem ekonomi yang adil menurut Tan Malaka, dan menghadirkan lagi gagasan-gagasan Tan Malaka untuk menjawab tantangan ke-Indonesia-an hari ini.

---

<sup>1</sup> Rudolf Mrazek, *Semesta Tan Malaka*, Terjemah Endi Haryono dan Bhanu Setyanto (Yogyakarta: Bigraf Publishing, Cetakan Pertama Desember 1994), hlm. 47.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara rinci permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Filsafat Politik (Konsep Negara dan Keadilan Ekonomi) menurut Tan Malaka?
2. Apa kegunaan pemikiran konsep negara dan sistem ekonomi yang adil Tan Malaka bagi kehidupan masyarakat dan negara Indonesia?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa tujuan dan kegunaan penelitian yang penulis inginkan dalam penelitian ini:

### **1. Tujuan**

- a) Untuk mengetahui dan memahami konsepsi Filsafat Politik (negara dan keadilan ekonomi) menurut Tan Malaka.
- b) Untuk mengetahui dan memahami kegunaan pemikiran konsep negara, negara merdeka dan sistem ekonomi yang adil Tan Malaka bagi kehidupan masyarakat dan negara Indonesia .

### **2. Kegunaan**

- a) Sebagai salah satu bahan kajian dan rujukan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin meneliti pemikiran Tan Malaka maupun kajian tentang Filsafat Politik, Islam dan Politik/Tata Negara, serta Filsafat Nusantara.

- b) Menambah wacana dan/ atau memperkaya diskursus gagasan-gagasan cita-cita kemerdekaan dan falsafah negara dalam diskursus kajian dalam mata kuliah Islam dan Politik/Tata Negara dan mata kuliah Filsafat Nusantara di Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dalam penelusuran kepustakaan, sejauh yang penulis ketahui, belum ditemukan karya yang membahas sesuai dengan topik ini. Meskipun terdapat karya ilmiah dalam bentuk penelitian-penelitian berupa skripsi, thesis, disertasi serta buku, artikel dan lain-lain, yang memiliki keterkaitan dengan karya ini.

Penelitian mengenai pemikiran Tan Malaka tidak banyak dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa maupun peneliti lain di Indonesia, khususnya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beberapa karya ilmiah yang fokus mengkaji tentang pandangan Merdeka 100% Tan Malaka belum pernah ditemukan. Hanya saja, penelitian yang berkenaan dengan pemikiran Tan Malaka telah ada, antara lain:

Judul yang pertama, penelitian yang dilakukan pada tahun 2004 oleh Moh Fahsin, mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang latar belakang sosial Tan Malaka dan bagaimana perjuangan Tan Malaka untuk kemerdekaan Indonesia,

kajian terhadap *Madilog* spesifiknya tentang cara pandang berfikir merdeka, dan konsepsi idealisme negara dalam perpektif *Madilog*.<sup>2</sup>

Judul yang kedua, penelitian yang dilakukan pada tahun 2009 oleh Furqon Ulya Himawan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisanya lebih membahas tentang konsepsi pendidikan menurut Tan Malaka, yaitu pendidikan merupakan alat mengangkat derajat kaum tertindas (rakyat miskin) dan memerdekakan dari belenggu penindasan, serta relevansinya konsepsi pendidikan perpektif Tan Malaka dengan pendidikan islam.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode peneltian kualitatif atau juga bisa dikatakan penelitian kepustakaan (*library research*), dalam pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan historis filosofis dengan merujuk pada referensi terkait objek penelitian. Sedangkan metode analisis datanya, peneliti menggunakan *metode content analysis*, yaitu suatu metode kajian dengan menggunakan isi konstektual buku hasil pemikiran suatu objek utama analisis. *metode pengambilan kesimpulan*, yaitu usaha untuk mendeskripsikan sesuatu berdasar beberapa hal atau keadaan yang menunjuk pada keadaan tertentu, dan *metode kritik* yaitu memberikan ulasan deskripsi pemikiran pendidikan kerakyatan Tan Malaka sehingga bisa menangkap kelebihan dan kekuranganya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Moh Fahsin, "Negara Dalam Perpektif Madilog. Biografi Politik Tan Malaka", Skripsi Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

<sup>3</sup> Furqon Ulya Himawan, "Konsep Pendidikan Tan Malaka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam", Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hlm. 11.

<sup>4</sup> Furqon Ulya Himawan, "Konsep Pendidikan Tan Malaka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam", hlm. 11.

Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa konsep pendidikan kerakyatan Tan Malaka adalah pendidikan yang berbasis pada rakyat, demokrasi dan sebuah usaha untuk memerdekakan rakyat Indonesia dari penjajahan Belanda. Dan secara garis besar terhadap tiga aspek relevansi konsep pendidikan kerakyatan Tan Malaka dengan pendidikan Islam, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta secara tersirat dimensi antroposentris dari analisis konsep pendidikan Tan Malaka dapat dikembalikan pada dimensi teosentris, yaitu seruan untuk membaca (*iqra'*), membaca diri sendiri atau analisis diri, dan membaca alam sekitar atau analisis sosial. Dan ini dalam pendidikan Islam merupakan fungsi paling utama.<sup>5</sup>

Judul ketiga, penelitian yang dilakukan pada tahun 2009 oleh Ahmad Romzan Fauzi, mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam tulisannya, peneliti membandingkan konsepsi sosialisme menurut Tan Malaka dan Soekarno, selain itu, peneliti menganalisis seberapa jauh pemikiran kedua tokoh tersebut menjadi alat analisis dan kritik terhadap realitas bangsa Indonesia.<sup>6</sup>

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian riset pustaka (*library research*) yakni mengumpulkan buku-buku yang merupakan karya Tan Malaka dan Soekarno sebagai sumber rujukan primer dan buku-buku sekunder meliputi buku-buku, jurnal, serta karya-karya ilmiah lainnya yang dapat menunjang penelitiannya. Adapun tahapan langkah-langkah penelitiannya, *pertama*

---

<sup>5</sup> Furqon Ulya Himawan, "Konsep Pendidikan Tan Malaka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam", hlm. 163.

<sup>6</sup> Ahmad Romzan Fauzi, "Konsep Sosialisme Antara Tan Malaka Dan Soekarno", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hlm. 8.

peneliti melakukan pengumpulan data, yaitu upaya untuk menelusuri literatur-literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti, *kedua* pengolahan data peneliti menggunakan metode deskripsi yaitu memaparkan isi naskah mengenai konsep pemikiran tokoh yang sifatnya mendasar adri peristiwa yang ada, komparatif yaitu membandingkan pemikiran tokoh Tan Malaka dan Soekarno, dan konten analisis yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memeperhatikan konsteksnya.<sup>7</sup>

Hasil dari penelitiannya, menemukan kesimpulan bahwa Tan Malaka dan Soekarno, keduanya percaya bahwa sosialisme bertujuan mengangkat harkat martabat dan kesejahteraan berkeadilan sosial seluruh bangsa Indonesia. Selain itu keduanya juga sependapat bahwa masih terkekangnya pola pikir masyarakat Indonesia pada pengharapan yang besar pada sesuatu yang mistis dan takhayul. Keduanya juga sependapat bahwa penjajahan kapitalis-imperialis Belanda yang mengakibatkan kesenjangan kesejahteraan, sehingga tercipta kelas yang mempunyai dan kelas yang tidak memiliki apa-apa, serta ditambah adanya pertentangan bangsa yang semakin memperuncing perbedaan antara menjajah dan terjajah. Namun perbedaan diantara keduanya, sinkretisme yang dimunculkan Soekarno membuat sosialismenya berbaur dengan tradisis Jawa dan Islam, hal ini dikarenakan intensnya pergumulan Soekarno dengan kontelasi politik di tanah air, sedangkan Tan Malaka lebih mempercayakan konsep sosialisme modern seperti di Barat, terlebih lagi pada pola pikir yang rasional dan dinamis karena mendasarkan pada perkembangan masyarakat di Barat yang lebih banyak masa perjalanan

---

<sup>7</sup> Ahmad Romzan Fauzi, "Konsep Sosialisme Antara Tan Malaka Dan Soekarno", hlm.18.

hidupnya yang dia habiskan. Sosialisme pada Soekarno dan Tan Malaka mempunyai titik tekan yang berbeda, sosialisme sebagai jalan pembebasan fisik maupun mental bangsa Indonesia lekat pada Tan Malaka, dan sosialisme sebagai jalan persatuan diantara gerakan-gerakan perjuangan melekat pada Soekarno.<sup>8</sup>

Judul ke empat, merupakan penelitian yang dilakukan pada tahun 2006 oleh Slamet Faozi, mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang persamaan dan perbedaan kritik Tan Malaka dan Ali Syari'ati terhadap liberalisme, dan membandingkan bagaimana kedua tokoh ini melakukan perlawanan terhadap liberalisme.<sup>9</sup>

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data primer yang diambil dari buku-buku yang secara langsung berbicara tentang permasalahan yang diteliti dan juga dari data sekunder yang secara tidak langsung membicarakan masalah yang diteliti. Ada dua sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Penelitiannya bersifat deskriptif, maksudnya peneliti menguraikan secara teratur kritik dan perlawanan Tan Malaka dan Ali Syari'ati terhadap liberalisme.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Romzan Fauzi, "Konsep Sosialisme Antara Tan Malaka Dan Soekarno", hlm. 99.

<sup>9</sup> Slamet Faozi, "Analisis Perbandingan Kritik Tan Malaka Dan Ali Syari'ati Terhadap Liberalisme", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006, hlm. 9.

<sup>10</sup> Slamet Faozi, "Analisis Perbandingan Kritik Tan Malaka Dan Ali Syari'ati Terhadap Liberalisme", hlm. 13.

Kesimpulan dari penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa kritik Tan Malaka dan Ali Syari'ati terhadap liberalisme berfokus pada persoalan kapitalisme-imperialisme yang telah menyebabkan keterasingan, kemiskinan dan kebodohan yang menimpa negerinya. Ideologi liberalisme menurut keduanya merupakan ideologi kelompok penindas dan penghisap yang dianut oleh kaum borjuis atau kapitalis, liberalisme dengan hak kepemilikan pribadi, persaingan bebas dan produksi anarkis dari kapitalisme, akhirnya akan bermuara pada imperialisme karena sistemnya yang bersifat akumulatif, eksploitatif, dan ekspansif.

Pada aspek ekonomi, Tan Malaka dan Ali Syari'ati bersepakat bahwa kapitalisme pada akhirnya menggiring manusia pada keserakahan, individualisme, persaingan, konsumerisme, sistem kerja mekanis yang kejam, dan menciptakan jurang perbedaan dan pertentangan yang tajam dalam masyarakat. Sedangkan dalam aspek politik, kapitalis menyebabkan kehidupan manusia dipenuhi oleh warna ketidakadilan, keserakahan, eksploitasi, egoisme, hedonisme, dan konsumerisme. Sedangkan pada aspek budaya Tan Malaka dan Ali Syari'ati melihat bahwa modernisasi menjadi sarana yang dipakai oleh para penjajah kapitalis untuk masuk dan menguasai bangsa lain.

Sedang perbedaan ialah, Tan Malaka dan Ali Syari'ati mengembangkan tema pokok yang berbeda dalam responya terhadap liberalisme. Tan Malaka menjadikan tema imperialisme sebagai hal yang sangat penting dari seluruh perjuangannya, dan terfokus pada praktek imperialisme dengan menganalisa sistem kerja, bentuk, model dan modus operasi modal dinegara-negara jajahan,

sedangkan Ali Syari'ati mengembangkan tema humanisme sebagai kritik atas bangunan dasar filsafat dan kebudayaan Barat yang telah terjebak pada semangat yang mengangung-agungkan materialisme, terutama terhadap liberalisme-kapitalisme dan komunisme.

Dalam aspek ekonomi tan malaka berpendapat bahwa pertentangan dua kelas yang bertarung, yaitu kelas kapitalis penindas dengan kelas ploretar tertindas, akan berakhir dengan terbentuknya masyarakat tanpa kelas (komunisme) dengan kepemilikan bersama sebagai landasanya, sedangkan menurut Ali Syari'ti, sosialismenya disandarkan atas kepercayaan iman dan tanggung jawab kekhalfahan yang diemban umat manusia di muka bumi.<sup>11</sup>

Judul kelima, merupakan penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 oleh Sayyidah Aslamah, mahasiswa pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Progam Studi Hukum Islam, Konsentrasi Studi Politik Dan Pemerintahan Dalam Islam. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang konsep filsafat politik Tan Malaka dan penerapnya yang dituangkan sebagai akar rumusan Islam-Komunis dalam pandangan Tan Malaka, selain itu peneliti juga menganalisis penyebab keunikan dan karakter pemikiran politik Tan Malaka dalam implikasinya perkembangan Indonesia.<sup>12</sup>

Judul terakhir, merupakan penelitian yang dilakukan pada tahun 2007 oleh Ihsanudin, mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN

---

<sup>11</sup> Slamet Faozi, "Analisis Perbandingan Kritik Tan Malaka Dan Ali Syari'ati Terhadap Liberalisme", hlm. .

<sup>12</sup> Sayyidah Aslamah, "Geneologi Pemikiran Politik Tan Malaka", Thesis Prodam Pasca Sarjana Progam Studi Hukum Islam, Konsentrasi Studi Politik Dan Pemerintahan Dalam Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pemikiran revolusi ploretariat Tan Malaka dalam kontruksi dialektis spirit pembebasan islam dan ide-ide marxisme, serta relevansi pemikiran Tan Malaka tentang revolusi ploretariat dalam kontek kehidupan politik di Indonesia.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan metode historis faktual yakni studi atas pemikiran tokoh, dalam hal ini pemikiran tan malaka tentang revolusi ploretariat. Dan langkah-langkah metodis dalam penelitiannya, pertama deskripsi, dimana peneliti mendeskripsikan dan membahasakan pemikiran tokoh yang diteliti secara lebih sistematis. Kedua analisis taksonomi, yaitu analisis yang memusatkan penelitian pada domain tertentu pada pemikiran tokoh. Ketiga holistika, yaitu peneliti menggali unsur-unsur pemikiran tokoh yang diteliti, latar belakang atau zaman dimana dia hidup.<sup>14</sup>

Hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Tan Malaka membangun konstek revolusi ploretariat berdasarkan proses dan prinsip dialektika, selanjutnya pemikiran revolusi ploretariat Tan Malaka memiliki relevansi yang kuat guna memebntuk kesadaran kritis masyarakat Indonesia dalam berpolitik, kesadaran akan ketertindasan adalah ujung tombak revolusi, berpikir *madilog* merupakan upaya materialisasi yang dia tanamkan dalam merebut kemerdekaan seratus persen, terbebas dari kebodohan, lepas dari konstruksi berpikir takhayul, merdeka dari kungkungan kapitalisme, kolonialisme

---

<sup>13</sup> Ihsanudin, "Revolusi Ploretariat: Kajian Praktis Filsafat Politik Tan Malaka" skripsi Filsafat Fakultas Ushuluudin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hlm. 10.

<sup>14</sup> Ihsanudin, "Revolusi Ploretariat: Kajian Praktis Filsafat Politik Tan Malaka", hlm. 10.

dan imperialisme melalui pendidikan berbasis marxisme-murbaisme, dan membentuk organisasi-organisasi partai yang revolusionerdengan menggunakan sistem sentralisme demokrasi secara benar.<sup>15</sup>

Selain beberapa penelitian di atas, banyak sekali tulisan-tulisan baik dalam buku-buku, di jurnal, majalah dan koran yang mengkaji biografi dan pemikiran Tan Malaka, semisal buku tulisan Rudolf Mrazek yang berjudul *Semesta Tan Malaka* terbitan Bigraf Publishing, Yogyakarta, tahun 1994. Buku tulisan Ihsanudin yang berjudul *Tan Malaka Dan Revolusi Ploretar* terbitan Resist Book Yogyakarta, tahun 2010. Buku tulisan Zulhasril Nasir yang berjudul *Tan Malaka Dan Gerakan Kiri Minangkabau* terbitan Ombak, Yogyakarta, tahun 2007. Buku tulisan Safrizal Rambe yang berjudul *Pemikiran Politik Tan Malaka Kajian Terhadap Sang Kiri Nasionalis Jalan Penghubung Memahami Madilog* terbitan Pustaka Pelajar, Yogyakarta, tahun 2003. Buku tulisan Hary Prabowo yang berjudul *Perpektif Marxisme Tan Malaka; Teori Dan Praksis Menuju Republik* terbitan Jendela, Yogyakarta, tahun 2000. Dan tulisan Franz Magniz-Suseno dengan judul *Madilognya Tan Malaka* dalam majalah BASIS No. 03-04, Maret-April, 2001. Namun dari berbagai penelitian dan buku-buku serta jurnal diatas, belum ada yang spesifik mengkaji pemikiran merdeka Tan Malaka.

Dari berbagai sumber diatas, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang fokus mengkaji tentang Filsafat Politik Tan Malaka konsep negara merdeka Tan Malaka, merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan dan sebelumnya

---

<sup>15</sup> Ihsanudin, "Revolusi Ploretariat: Kajian Praktis Filsafat Politik Tan Malaka", hlm. 10.

tidak ada, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar orisinal, dan bukan plagiasi.

### **E. Metodologi Penelitian**

Metode merupakan cara utama yang di gunakan untuk mencapai sebuah tujuan. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhatikan kewajibannya. Ditinjau dari aturan penyelidikan serta situasi penelitian, karena metode penelitian adalah pengertian yang luas, maka perlu penjelasan secara eksplisit di dalam setiap penelitian.<sup>16</sup>

Pada dasarnya model penelitian ini adalah *Historis Faktual Mengenai Tokoh*, yaitu studi tentang tokoh. Jenis penelitian dimana peneliti mengikuti cara dan arah pemikiran seorang filosof. Model penelitian ini mempunyai dua objek, yaitu objek material dan objek formal. Pada objek material penelitiannya adalah pikiran salah satu tokoh filosof, entah seluruh karyanya, entah hanya satu topik dalam karyanya (dengan modifikasi seperlunya, dapat juga diselidiki salah satu kelompok filosof atau mazhab. Lebih kompleks lagi kalau meneliti Filsafat dalam satu periode atau zaman), sedang pada objek formal, pikiran tokoh tersebut di selidiki sebagai filsafat.<sup>17</sup> Tokoh yang dikaji oleh peneliti pada penelitian ini adalah Tan Malaka dan pemikiran Filsafat Sejarahnya.

Sebagai suatu kajian yang bersifat literer, maka metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *library research*, yaitu pengumpulan serta

---

<sup>16</sup> Winarno Surahman, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 121.

<sup>17</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 61.

pengelolaan suatu data dari berbagai sumber literatur baik berupa buku-buku, ensiklopedi, jurnal, majalah dan sumber-sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik pembahasan penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data-data tersebut, penulis menyajikan agar data-data tersebut berkaitan dengan fokus kajian.

Karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif deskriptif, konsekuensinya dalam langkah-langkah penelitian adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini diterapkan sejak persiapan penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, serta analisis data.<sup>18</sup>

Pertama-tama yang akan peneliti lakukan adalah dengan mengkhususkan tulisan Tan Malaka terutama dalam tiga tulisan (famplet) yang ditulis Tan Malaka yang kemudian oleh generasi pasca dia dikenal dengan judul buku *Merdeka 100%*, yaitu buku yang terdiri dari tiga famplet *Politik*, *Rencana Ekonomi Berjuang*, dan *Muslihat* yang bernarasi fiksi berupa obrolan-obrolan tokoh fiktif, serta buku-buku tulisannya yang lain sebagai rujukan utama (pustaka primer). Buku *Nar de Republika*, yaitu buku yang membahas strategi untuk mewujudkan Indonesia merdeka. Buku *Soviet Atau Parlemen*, yaitu buku yang membahas konsepsi bentuk negara ideal menurut Tan Malaka, kemudian buku-buku atau karya lain yang berhubungan atau membahas topik tersebut (pustaka sekunder), setelah itu buku-buku umum seperti sejarah filsafat, kamus filsafat, ensiklopedia, dan juga dapat dilihat buku sistematis dan buku tematis, seperti misalnya sejarah

---

<sup>18</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni* (Yogyakarta: Paradigma, Juni 2005), Hlm. 250

kemerdekaan, perdebatan-perdebatan para pendiri bangsa, dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

Untuk memperoleh suatu hasil penelitian yang komprehensif dan valid secara ilmiah dalam sebuah penulisan karya ilmiah, serta memperoleh akurasi data yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis, serta menghasilkan karya ilmiah yang sistematis. Adapun metode analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### **1. Metode Interpretasi**

Metode interpretasi yaitu untuk menyelami data yang telah terkumpul untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh.<sup>19</sup>

### **2. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif, penulis mencoba menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh dan pemikirannya tentang Filsafat Politik. Uraian atau pemaparan ini dimaksud untuk mengidentifikasi secara rinci suatu peristiwa atau pemikiran Tan Malaka tersebut secara utuh dan apa adanya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar mendapat hasil yang komprehensif, maka dalam penyusunan sistematika penulisan penelitian ini akan digunakan sistematisasi sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan secara argumentatif tentang pentingnya penelitian yang dilakukan oleh penulis.

---

<sup>19</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian*, hlm. 63.

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua akan menguraikan biografi Tan Malaka dan ruang lingkup filsafat politik. Menguraikan biografi Tan Malaka baik dari latar belakang historis Tan Malaka dibesarkan, pengalaman pendidikan, kehidupan ekonomi, sosial, politik serta perjalanan perantauan Tan Malaka tentang Filsafat politik. Serta ini penulis akan membahas ruang lingkup filsafat politik, mulai dari definisi filsafat politik, objek formal dan objek materil filsafat politik, dan sekilas perkembangan pemikiran filsafat politik dari zaman klasik sampai modern.

Bab ketiga, akan membahas tentang konsep Filsafat Politik Tan Malaka. Bagian ini mencakup pembahasan tentang definisi negara merdeka, konsep bentuk negara, dan sistem ekonomi yang adil menurut pandangan Tan Malaka.

Bab Keempat akan membahas kegunaan gagasan-gagasan Tan Malaka untuk kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.

Bab Kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisis tentang Epistemologi, Ontologi, dan aksiologi Filsafat Politik Tan Malaka yang merupakan hasil analisis penulis. Saran-saran berupa rekomendasi tentang pemikiran Tan Malaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam pemikiran Filsafat Politik Tan Malaka, ada tiga hal yang sangat esensial, *pertama*, adalah negara yang merdeka dan berdaulat, baik berdaulat kedalam maupun keluar. Merdeka dalam arti keluar adalah kebebasan negara dalam menentukan sikap luar negerinya, termasuk dalam mengakui kemerdekaan bangsa lainnya. Merdeka dalam arti ke dalam adalah kemerdekaan yang dimiliki penduduknya, dengan kemerdekaan dalam arti kebebasan individu untuk menyampaikan pendapat dan ekspresi. Serta jaminan kehidupan yang layak (kesejahteraan). Untuk mewujudkan kemerdekaan ini, harus ditunjang dengan kekuatan militer, dan kebijakan ekonomi yang tepat, sehingga kemerdekaan dalam arti sesungguhnya bisa tercapai.

*Kedua*, bentuk negara transisi dari kapitalisme ke sosialis. Untuk mewujudkan kemerdekaan tersebut, menurut Tan Malaka adalah masyarakat sosialisme, dan untuk meraih masyarakat tersebut, maka diperlukan gerakan massa aksi untuk merebut struktur pemerintahan, dan memanfaatkan struktur lewat kediktatoran proletariat untuk mendorong pendistribusian alat produksi. Karena jika tidak, maka kaum borjuis akan merebut kembali kekuasaan politik dan ekonomi, dan menggunakan kembali sebagai sarana pemerasan.

*Ketiga*, sistem ekonomi yang adil. Karena ekonomi yang adil akan menciptakan masyarakat yang sejahtera, semua sarana produksi (terutama sedang

dan besar), hasil produksi, distribusi, dikuasai penuh oleh Negara untuk menjamim masyarakat sejahtera. Industri perbankan juga harus dikuasai oleh negara, karena dengan kontrol negara terhadap bank, maka akan menjamim suku bunga bank tetap rendah.

Nilai-nilai dalam gagasan filsafat politik Tan Malaka menginginkan negara yang merdeka dan berdaulat agar negara bisa melindungi kepentingan nasional dan kepentingan masyarakatnya, menciptakan kebijakan yang adil dan penuh kebijaksanaan. Walaupun gagasan ini hadir jauh sebelum dunia memasuki Neoliberalisme, Tan Malaka seakan-akan ingin mengingatkan pemerintah Indonesia bahwasanya negara harus dijaga kedaulatannya, karena watak mendasar neoliberalisme adalah mengurangi pengaruh negara dan proteksi negara terhadap pasar, meliberalkan system perbankan, privatisasi dan swastanisasi BUMN.

Dan faktanya, apa yang dulu di ajarkan Tan Malaka, hari ini seakan-akan tidak didengar oleh pemerintah Indonesia, sejak reformasi UUD 1945 diamandemen penjelasan UUD 1945 pasal 33 dipuskan. Banyak BUMN dijual semacam Indosat. Paling parah adalah ketika pemerintahan SBY, dengan banyak munculnya undang-undang yang sangat bercorak neoliberalisme, semisal UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, UU No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, UU No 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, UU No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, RUU tentang Pangan, UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No 2 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Dampak dari semua itu adalah melemahnya peran

dan kedaulatan negara, kepentingan nasional dan kepentingan masyarakat tidak bisa dilindungi lagi.

## **B. Saran-saran**

Ada dua gagasan Tan Malaka yang harus dikaji lebih mendalam dan dengan data yang lebih komprehensif. *Pertama*, gagasan Tan Malaka dibidang perekonomian. Karena pengkajian secara falsafah, sudah banyak yang melakukannya. Di bidang ekonomi sangat penting artinya, karena seiring dengan globalisasi, kebijakan ekonomi semakin tidak terarah, dan jauh dari cita-cita para pendiri bangsa ini. Pemikiran Tan Malaka, juga perlu dikomparasikan dengan Moh Hatta. Bagaimana persamaan, perbedaan dan titik temu antar keduanya. Membandingkan dua pemikiran tersebut sangat penting, karena Moh Hatta sendiri dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Para pemikir dari paham ekonomi kerakyatan sendiri banyak berpijak dari pemikiran Moh Hatta.

*Kedua*, gagasan evolusi masyarakat, walaupun gagasan teori perkembangan masyarakat sangat bercorak marxisme, namun dalam pemikiran Tan Malaka negara Indonesia bukanlah negara industri seperti di eropa, tapi sama dengan pemikiran Karl Marx, walaupun negara kita bukan negara industri, Tan Malaka memprediksi bahwa akhir dari gerak laju sejarah masyarakat Indonesia adalah masyarakat sosialisme. Butuh penjelasan lebih rinci apa perbedaan gerak laju sejarah masyarakat menurut dua tokoh ini, baik secara konsepsinya maupun perbedaan ontologisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Baker, Anton. *Ontologi Metafisika Umum: Filsafat Pengada dan Dasar-dasar Kenyataan*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Bakker, Anton. dan Ahmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 2012.
- Bung Karno. *Masalah Pertahanan-Keamanan*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Faqih, Mansour. *Bebas Dari Neoliberalisme*. Yogyakarta: Insistnet, 2003.
- Fronzidi, Risieri. *Pengantar Filsafat Nilai*. trj Cuk Ananta Wijaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Gallagher (disadur P. Hardono Hadi). *Epistemologis (Filsafat Pengetahuan)*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Hadiz, Vedi R. and Daniel Dhakidae, *Social Science And Power In Indonesia*. Singapore: Equinox Publishing, 2005.
- Haryatmoko. *Etika Politik dan Kekuasaan*. Jakarta: KOMPAS, 2003.
- Ihsanudin. *Tan Malaka dan Revolusi Proletariat*. Yogyakarta: Resist Book, 2010.
- Jurdi, Syaifruddin. *Kekuatan-Kekuatan Poitik Indonesia: Konstetasi Ideologi dan Kepentingan*. Jakarta: Kencana, 2016.

- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni*. Yogyakarta: Paradigma. 2005.
- Kahin, George Mc Turman. *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. trj Nink Bakdi Sumanto, Solo:UNS Press dan Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Lubis, Nur A. Fadhil. *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Moebyarto. *Ekonomi Kerakyatan*,. Muhammad Ridwan, ed. Jakarta: Lembaga Suluh Indonesia, 2014.
- Mrazek, Rudolf. *Semesta Tan Malaka*. trj Endi Haryono dan Bhanu Setyanto Yogyakarta: Bigraf Publishing, 1994.
- Muljana, Slamet. *Nasionalisme Sebagai Modal Perjuangan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1969.
- Mustansyir dan Munir. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Nair, Zulhasril. *Tan Malaka dan Gerakan Kiri Minangkabau'* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.
- Nasbi, Hasan. *Filosofi Negara menurut Tan Malaka*. Jakarta: LPPM Tan Malaka, 2004.
- Poeze, Harry A. *Pergulatan Menuju Republik 1925-1945*. Jakarta: Pusaka Utama Gratify, 1999.

- *Tan Malaka Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Prabowo, Hary. *Perspektif Marxisme, Tan Malaka: Teori dan Praksis Menuju Republik*. Yogyakarta: Jendela, 2002.
- Saefuddin AM. *Desekularisasi Pemikiran: landasan Islamisasi*. Bandung: Mizan, 1998.
- Saphiro, Ian. *Evolusi Hak Dalam Teori Liberal*. Masri Maris, tran. Jakarta: Yayasan Obor, 2006.
- Schandt, Henry J. *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno sampai Zaman Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Soeseno, Franz Magnis. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Menuju Perselisihan Revisionis*. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Surahman, Winarno. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1972.
- Suwarta, Wasid. dalam pengantarnya, *Madilog: Materialism Dialektika dan Logika*. Jakarta: LPPM, 2008.
- Tan Malaka. *SI Semarang dan Onderwisj*. Jakarta: Yayasan Massa, 1921.
- *Dari Penjara ke Penjara Bagian III*. Jakarta: Teplok Press, 2000.
- *Dari Penjara ke Penjara II*. Jakarta: Teplok Press, 2000.
- *Gerilya Politik Ekonomi*. Jakarta: Djambatan, 2000.

----- *Massa Aksi*. Jakarta: Teplok Press, 2000.

----- *Menuju Republik Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu, 2000.

----- *Merdeka 100%: Tiga Percakapan Ekonomi Politik*. Serpong: Margin Kiri, 2005.

----- *Rencana Ekonomi Berjuang*. Serpong: Margin Kiri, 2005.

----- *Parlemen atau Sovyet?*. Jakarta: LPPM Tan Malaka, 2012.

----- *Thesis*. Yogyakarta: Octopus, 2014.

Umayah, Faraz. *Liberalisasi Ekonomi, Pemerataan Dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995.

Wibisono. "Filsafat Ilmu, Sejarah Kelahiran serta Perkembangannya" dalam M. Thoyibi (ed). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya, Muhammadiyah*, Surakarta: University Press, 1998.

### **Skripsi dan Thesis**

Aslamah, Sayyidah. *Geneologi Pemikiran Politik Tan Malaka*. Yogyakarta: Thesis Progam Pasca Sarjana Progam Studi Hukum Islam, Konsentrasi Studi Politik Dan Pemerintahan Dalam Islam, UIN Sunan Kalijaga. 2011.

Fahsin, Moh, *Negara Dalam Perpektif Madilog. Biografi Politik Tan Malaka*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga. 2004.

Faozi, Slamet. *Analisis Perbandingan Kritik Tan Malaka Dan Ali Syari'ati Terhadap Liberalisme*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. 2006.

Fauzi, Ahmad Romzan. *Konsep Sosialisme Antara Tan Malaka Dan Soekarno*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Himawan, Furqon Ulya. *Konsep Pendidikan Tan Malaka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Ihsanudin. *Revolusi Ploretariat: Kajian Praktis Filsafat Politik Tan Malaka*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluudin UIN Sunan Kalijaga. 2007.

### **Jurnal**

Effendi, Winda Roselina dalam *Konsep Welfare State Di Indoneisa*. Jurnal Trias Politica, Vol: 1. N o .1 Riau: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2017.

Rusdy, Ibnu. *Filsafat Politik Islam; sebuah pengantar*. Jurnal Risalah, Vol 1, no 1, Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2015.

### **Internet**

<http://finansial.bisnis.com/read/20180214/90/738721/porsi-kredit-umkm-nyaris->

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2882246/ini-daftar-bumn-yang-sudah-diprivatisasi>

<https://finance.detik.com/moneter/d-4042315/ini-daftar-bunga-kredit-bank-di-ri-mana-yang-paling-tinggi>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dirgantara\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Dirgantara_Indonesia)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Krakatau\\_Steel\\_\(perusahaan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Krakatau_Steel_(perusahaan))

<https://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/>

Idham Arsyad, *Opini: Tantangan Sektor Agraria*, (KPA: 2016).

<http://www.kpa.or.id/news/blog/opini-tantangan-sektor-agraria/>.

### **Undang-Undang/Peraturan Pemerintah**

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengelolaan Hutan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : Aziz Askhari  
NIM : 11510040  
TTL : Cilacap, 29 November 1989  
Alamat : Dsn Cigebret, Rt.002/Rw.005, Desa Sarwadadi, Kec. Kawunganten, Kab. Cilacap.  
No. Hp : 089624800159  
Email : azizpmii2011@gmail.com  
Nama Ayah : Kasirin  
Nama Ibu : Siti Rochibah

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

- MI Al Iman Sarwadi
- MTsN Kawunganten
- SMA Ya BAKII 1 Kesugihan
- S1 Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Pendidikan Non-Formal

- Pondok Pesantren Al Ihya Ulumuddin, Kesugihan, Cilacap
- Pengalaman Organisasi
- Ketua PMII Rayon Pembebasan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Koordinator Biro Media Informasi dan Jaringan PMII Komisariat Pondok Sahabat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Biro Kaderisasi PC PMII DIY
- Koordinator Biro Kajian Strategis Epistemic (Pusat Studi dan Kajian Ekosopol Pancasila)
- Sekertaris Bidang Informassi dan Data Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Sarikat Buruh Muslim Indonesia (SARBUMUSI) D.I. Yogyakarta